Pendahuluan

Di era digital saat ini, teknologi telah memainkan peran penting dalam menghubungkan masyarakat serta meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya secara kolaboratif. Namun, masih terdapat banyak permasalahan sosial dan ekonomi yang bisa diatasi melalui pendekatan teknologi yang berbasis komunitas. Salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan masyarakat adalah keterbatasan akses terhadap alat atau barang tertentu yang hanya dibutuhkan secara sementara. Kondisi ini menyebabkan masyarakat harus membeli barang dengan harga tinggi meskipun penggunaannya hanya sesekali, yang pada akhirnya menimbulkan pemborosan finansial dan konsumsi berlebihan terhadap sumber daya.

Di sisi lain, banyak individu maupun rumah tangga yang memiliki barang-barang yang jarang digunakan dan hanya disimpan tanpa dimanfaatkan secara optimal. Ketimpangan antara kebutuhan dan kepemilikan ini menimbulkan peluang untuk membentuk sistem berbagi yang saling menguntungkan antaranggota masyarakat. Gagasan ini dikenal sebagai bagian dari konsep sharing economy atau ekonomi berbagi, yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan mendukung inklusi ekonomi berbasis komunitas.

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, dirancanglah aplikasi PinjamAja, sebuah platform digital yang memungkinkan masyarakat untuk saling meminjamkan dan menyewa barang secara aman dan efisien. Aplikasi ini menawarkan sistem interaksi yang berbasis kepercayaan, dengan fitur-fitur utama seperti sistem rating dan ulasan, fitur antar jemput barang, pencarian berbasis lokasi, serta layanan chat langsung antara pemilik dan penyewa. Tujuan dari pengembangan PinjamAja adalah untuk mendorong pemanfaatan barang secara maksimal, mengurangi konsumsi yang tidak perlu, serta membantu masyarakat menghemat pengeluaran melalui mekanisme sewa.

Selain memberikan manfaat ekonomi, aplikasi ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan sosial antarwarga melalui kolaborasi dalam ekosistem digital yang inklusif. Fitur komunitas dan sistem keamanan berbasis perjanjian sewa turut menjadi bagian penting dari rancangan aplikasi, untuk membangun rasa aman baik bagi penyewa maupun pemilik barang.

Melalui pendekatan perancangan antarmuka pengguna (User Interface) dan pengalaman pengguna (User Experience) yang berpusat pada kebutuhan masyarakat, aplikasi PinjamAja diharapkan dapat menjadi solusi yang tidak hanya fungsional, tetapi juga mudah digunakan oleh berbagai kalangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi pengguna, baik dari sisi penyewa maupun pemilik barang, serta menerjemahkan temuan riset ke dalam rekomendasi desain UI/UX yang efektif. Fokus utama dalam penelitian adalah bagaimana struktur navigasi, visualisasi informasi, dan kemudahan interaksi dalam aplikasi dapat mendukung kelancaran transaksi sewa dan memperkuat ekosistem ekonomi kerakyatan di era digital.